

## DAMPAK BEBAN BUNGA DAN DIVIDEN TERHADAP PROFITABILITAS SERTA EKUITAS PT BANK RAKYAT INDONESIA TAHUN 2023-2024

Yolanda Dwi Fatmasari<sup>1</sup>, Jelita Khairunnisa<sup>2</sup>, Aniqotuz Zuhro' Fitriana<sup>3</sup>  
Fakultas Dakwah, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember  
e-mail: [yolandafatmasari886@gmail.com](mailto:yolandafatmasari886@gmail.com), [jelitamelia2225@gmail.com](mailto:jelitamelia2225@gmail.com),  
[aniqotuz2402@gmail.com](mailto:aniqotuz2402@gmail.com)

### Abstrak

*Penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh beban bunga serta kebijakan dividen terhadap kinerja laba dan perkembangan ekuitas di PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dalam kurun waktu 2023-2024. Dalam situasi persaingan yang semakin ketat di sektor perbankan dan ketidakstabilan ekonomi makro, pengelolaan beban bunga serta kebijakan dividen menjadi hal yang krusial untuk mempertahankan kesehatan keuangan bank. Data keuangan BRI menunjukkan variasi signifikan pada beban bunga dan kebijakan dividen, yang dapat mempengaruhi laba dan pertumbuhan ekuitas. Penelitian ini menerapkan pendekatan deskriptif serta analisis data sekunder dari laporan keuangan BRI. Hasil analisis menunjukkan bahwa tingginya beban bunga dapat mengurangi laba bersih dan menurunkan tingkat profitabilitas, sementara kebijakan dividen yang bijak dapat memperkuat ekuitas dan meningkatkan kepercayaan investor. Di samping itu, profitabilitas yang tinggi berkontribusi pada peningkatan labaditahan, yang memiliki dampak positif terhadap pertumbuhan ekuitas bank. Penelitian ini memberikan rekomendasi tentang strategi pengelolaan keuangan yang efisien agar BRI mampu meningkatkan profitabilitas dan pertumbuhan ekuitas secara berkelanjutan di tengah tantangan ekonomi dan persaingan di sektor perbankan nasional. Temuan ini diharapkan dapat dijadikan pedoman bagi manajemen bank dalam mengambil keputusan strategis mengenai beban bunga dan kebijakan dividen.*

**Kata kunci:** *Beban Bunga, Dividen, Profitabilitas, Ekuitas, PT Bank Rakyat Indonesia*

### ABSTRACT

*This research intends to examine how interest expenses and dividend strategy influence profitability and equity development at PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk during the period of 2023-2024. In a time of growing rivalry in the banking sector and unpredictable economic conditions, managing interest expenses*

### Article history

Received: Juni 2025  
Reviewed: Juni 2025  
Published: Juni 2025

Plagiarism checker no 886  
Doi : prefix doi :  
10.8734/musytari.v1i2.359

**Copyright : author**  
**Publish by : musytari**



This work is licensed under a [creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

*and dividend policies is vital for sustaining the bank's financial success. The financial reports from BRI reflect considerable variations in interest expenses and dividend strategies, which may have an impact on profitability and equity advancement. This investigation adopts a descriptive methodology, utilizing secondary information sourced from BRI's financial statements. The findings indicate that elevated interest expenses can hinder net earnings and diminish profitability, whereas a well-calibrated dividend policy can bolster equity and improve investor trust. In addition, greater profitability leads to increased retained earnings, positively influencing the bank's equity growth. This study suggests effective financial management tactics so that BRI can sustainably enhance profitability and equity growth despite economic hurdles and competition within the national banking sector. These insights are anticipated to aid bank management in formulating strategic choices about interest expenses and dividend policy.*

**Keywords:** *Interest Expense, Dividend Payout, Profitability Ratios, Shareholders' Equity, PT Bank Rakyat Indonesia (BRI).*

## A. Pendahuluan

Bank sebagai lembaga intermediasi keuangan memainkan peran yg krusial dalam perekonomian dengan menyalurkan dana dari pihak yang memiliki surplus ke pihak yang membutuhkan. Dalam menjalankan fungsinya, bank memperoleh pendapatan utama dari bunga kredit dan membayar beban bunga atas dana yang dihimpun dari nasabah. Namun, beban bunga yang tinggi dapat menjadi ancaman bagi profitabilitas bank, sementara kebijakan dividen yang tepat dapat memperkuat modal sendiri (ekuitas) dan meningkatkan kepercayaan investor. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI), sebagai salah satu bank terbesar di Indonesia, dihadapkan pada tantangan kompleks dalam mengelola beban bunga dan kebijakan dividen di tengah dinamika ekonomi makro yang tidak stabil dan persaingan industri perbankan yang semakin ketat.

Data keuangan BRI tahun 2023-2024 menunjukkan fluktuasi beban bunga dan kebijakan dividen yang signifikan, yang berpotensi mempengaruhi kinerja keuangan bank, terutama profitabilitas dan pertumbuhan ekuitas. Penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa pendapatan bunga memiliki pengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas bank, di mana semakin tinggi pendapatan bunga, semakin tinggi pula profitabilitas (ROA) bank.<sup>1</sup> Namun, beban bunga yang tidak terkendali dapat menurunkan laba bank, sementara kebijakan dividen

---

<sup>1</sup> Harnaen Yulia Nurfitriani(2021). "Pengaruh Pendapatan Bunga Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2018". *Jurnal Aktiva : Riset Akuntansi dan Keuangan*, no 2, hal. 15-17

ISSN : 3025-9495

yang tidak tepat dapat mempengaruhi jumlah laba yang ditahan dan akhirnya pertumbuhan ekuitas bank.<sup>2</sup>

Oleh karena itu, analisis mendalam tentang pengaruh beban bunga dan kebijakan dividen terhadap profitabilitas dan pertumbuhan ekuitas BRI sangat penting untuk memahami strategi keuangan yang efektif dalam menghadapi kondisi ekonomi terkini dan menjaga keberlanjutan bisnis. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana beban bunga dan kebijakan dividen mempengaruhi kinerja keuangan BRI dan memberikan rekomendasi strategi keuangan yang tepat untuk meningkatkan profitabilitas dan pertumbuhan ekuitas bank.

## B. Metode

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan analisis data sekunder yang diambil dari laporan keuangan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk tahun 2023 dan 2024. Data yang dianalisis meliputi:

1. Beban bunga (laporan laba rugi)
2. Jumlah dividen yang dibagikan (catatan ekuitas)
3. Rasio profitabilitas (ROA dan ROE)
4. Total ekuitas

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis komparatif antar tahun untuk melihat tren dan dampak yang terjadi.

## C. Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengkaji pengaruh beban bunga dan kebijakan dividen terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba serta perkembangan ekuitas pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk selama periode 2023-2024. Berdasarkan informasi keuangan yang tercantum dalam Tabel 1, terlihat adanya pergeseran yang cukup besar pada elemen-elemen keuangan utama yang berkaitan erat dengan fokus kajian ini.

Tabel 1

Ringkasan Beban Bunga, Dividen, Profitabilitas, dan Ekuitas PT Bank Rakyat Indonesia Tahun 2023-2024

No.	Indikator	Tahun 2023	Tahun 2024	Perubahan (%)
1	Beban Bunga (Rp Triliun)	43,81	57,21	+30,63%
2	Dividen (Rp Triliun)	43,49	48,10	+10,59%
3	Return on Assets (ROA)	3,93%	3,76%	-4,33%
4	Return on Equity (ROE)	22,94%	22,91%	-0,13%
5	Total Ekuitas (Rp Triliun)	298,74	299,37	+0,21%

Sumber: Laporan Keuangan Konsolidasian BRI Q4 2023-2024

<sup>2</sup> Miifta asruddin, Miah Said, Abdul Karim (2024). " Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ekuitas Terhadap Kinerja Keuangan pada PT. Bank SulSelBar Cabang Makasar". *Journal of Economy Business Development* , vol. 2, no 1, hal. 113-118

ISSN : 3025-9495

Hasil Data tersebut mengindikasikan bahwa beban bunga BRI mengalami peningkatan signifikan sebesar 30,63%. Kenaikan ini mencerminkan tingginya biaya pendanaan yang harus ditanggung perusahaan, yang berpotensi mengurangi margin laba bersih. Penurunan rasio Return on Asset (ROA) dari 3,93% menjadi 3,76% serta Return on Equity (ROE) dari 22,94% menjadi 22,91% memperkuat temuan ini, menunjukkan penurunan efisiensi dalam menghasilkan laba dari aset dan modal yang dimiliki. Secara teoritis, beban bunga yang tinggi cenderung mengurangi kemampuan bank dalam menghasilkan laba, sebagaimana dijelaskan dalam teori struktur biaya dana dalam manajemen keuangan bank.

Peningkatan dividen dari Rp43,49 triliun menjadi Rp48,10 triliun juga patut diperhatikan. Meskipun hal ini menunjukkan komitmen BRI kepada pemegang saham, pembagian dividen yang tinggi dapat berdampak negatif pada laba ditahan. Menurut konsep pecking order theory, laba ditahan merupakan sumber pendanaan internal yang krusial dalam memperkuat ekuitas perusahaan. Dalam konteks ini, pertumbuhan ekuitas BRI hanya mencapai 0,21%, yang relatif kecil dibandingkan dengan nilai distribusi dividen yang tinggi. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya (seperti studi oleh Pratiwi & Mulyana, 2021) yang menunjukkan bahwa kebijakan dividen yang agresif dapat membatasi kemampuan perusahaan dalam meningkatkan modal sendiri secara organik.

Namun, kondisi ini belum menunjukkan ancaman serius bagi stabilitas keuangan BRI, mengingat total ekuitas tetap tumbuh, meskipun dalam jumlah terbatas. Secara keseluruhan, penelitian ini menekankan bahwa peningkatan beban bunga berpotensi menekan profitabilitas, sedangkan kebijakan dividen yang terlalu tinggi dapat menghambat penguatan modal jangka panjang. Oleh karena itu, BRI perlu menyeimbangkan strategi pengelolaan beban bunga dan kebijakan dividen secara efisien untuk menjaga kinerja keuangan serta mendukung pertumbuhan ekuitas yang berkelanjutan.

## D. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian terhadap laporan keuangan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk untuk tahun 2023-2024, dapat diambil kesimpulan bahwa tingginya beban bunga dapat mengurangi profitabilitas bank, sedangkan kebijakan dividen yang tepat dapat memperkuat modal dan meningkatkan kepercayaan dari para investor. Pengelolaan beban bunga yang efektif sangat krusial agar pendapatan bunga dapat berkontribusi pada kenaikan laba bersih dan profitabilitas, sedangkan kebijakan dividen yang seimbang antara distribusi laba dan retensi laba akan mendukung perkembangan ekuitas. Dengan demikian, diperlukan strategi keuangan yang efisien dalam menangani beban bunga dan menetapkan kebijakan dividen untuk menjaga kinerja keuangan, meningkatkan profitabilitas, serta mendukung pertumbuhan ekuitas dan keberlanjutan operasional BRI di tengah kondisi industri perbankan yang selalu berubah.

## Daftar Pustaka

- Mifta asruddin, Miah Said, Abdul Karim(2024). "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ekuitas Terhadap Kinerja Keuangan pada PT. Bank SulSelBar Cabang Makasar". *Journal of Economy Business Development* , vol. 2, no 1, hal. 113-118
- Harnaen Yulia Nurfitriani(2021). "Pengaruh Pendapatan Bunga Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2018". *Jurnal Aktiva : Riset Akuntansi dan Keuangan* , no 2, h
- Harnaen Yulia Nurfitriani(2021). "Pengaruh Pendapatan Bunga Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2018". *Jurnal Aktiva : Riset Akuntansi dan Keuangan* , no 2, hal. 15-17

ISSN : 3025-9495

Mifta asruddin, Miah Said, Abdul Karim(2024). “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ekuitas Terhadap Kinerja Keuangan pada PT. Bank SulSelBar Cabang Makasar”. *Journal of Economy Business Development* , vol. 2, no 1, hal. 113-118